

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI
MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

RIANAWATI SOLIKHAH
A 520 150 009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MEDIA
BONEKA TANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIANAWATLSOLIKHAH
A 520 150 009

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD

NIDN. 0601066102

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MEDIA
BONEKA TANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

OLEH

RIANAWATI SOLIKHAH

A 520 150 009

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari ~~selasa~~ (~~16~~., ~~Februari~~., ~~2020~~)
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dosen Penguji:

**1. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD
(Ketua Dewan Penguji)**

(.....)

**2. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)**

(.....)

**3. Dr. Zulkarnaen, S.Sos., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)**

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2019

Penulis



RIANAWATI SOLIKHAH
A 520 150 009

PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI MEDIA BONEKA TANGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui media boneka tangan pada anak Kelompok B di TK Tunas Harapan 01 Parangjoro. Subjek dalam penelitian yaitu peserta didik kelompok B di TK Tunas Harapan 01 Grogol tahun pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan lima kali pertemuan. Prosedur penelitian pada setiap siklus terdapat beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian sebelum pelaksanaan siklus sebesar 37,85%, Siklus I sebesar 63,21%, dan Siklus II sebesar 89,64%. Kesimpulannya adalah metode bercerita dengan menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan keterampilan berbicara anak.

Kata kunci: keterampilan berbicara, media boneka tangan

Abstract

This research aimed to improve the speaking skills using hand puppets media in Group B children in Kindergarten Tunas Harapan 01 Parangjoro. Subjects in this research were group B students in Kindergarten Tunas Harapan 01 Parangjoro. This type of research is Classroom Action Research (CAR) which have done in two cycles with five meetings. The research procedure in each cycle there are several stages of planning, implementation, observation, and reflection. The file were collected using observation, interview, documentation, and field notes. The results of the study before the implementation of the cycle amounted to 37.85%, Cycle I amounted to 63.21%, and Cycle II amounted to 89.64%. The conclusion is that the method of storytelling using hand puppets can improve children's speaking skills.

Keywords: speaking skills, hand puppets media

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki

pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal. (Maimunah Hasan, 2009:15).

Tarigan dalam Suhartono (2005:21) berpendapat bahwa berbicara termasuk pengembangan bahasa yang merupakan salah satu bidang yang perlu dikuasai anak usia dini. Pada masa ini anak usia dini membutuhkan berbagai rangsangan yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, sehingga dengan pemberian rangsangan yang tepat maka bahasa anak dapat tercapai secara optimal.

Mengacu pada pendapat di atas, maka keterampilan berbicara penting bagi anak, sebab berbicara bukan hanya sekedar pengucapan kata atau bunyi saja tetapi dengan berbicara anak dapat mengungkapkan kebutuhan dan keinginannya. Selain berperan pada kemampuan individunya, anak yang memiliki kemampuan berbicara ini pun berpengaruh pada penyesuaian diri dengan lingkungan sebaya agar dapat diterima sebagai kelompok (Stewart dan Zimmer dalam Suhartono, 2005:21).

Tujuan keterampilan berbicara anak Taman Kanak-kanak menurut Suhartono (2005:123), menyatakan bahwa terdapat lima tujuan umum dalam pengembangan berbicara anak, yaitu memiliki perbendaharaan kata yang cukup sehingga dapat digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari, masa mendengarkan dan memahami kata-kata serta kalimat, mampu mengungkapkan pendapat dan sikap dengan lafal yang tepat, berminat menggunakan bahasa yang baik, dan anak berminat untuk menghubungkan antara bahasa lisan dan tulisan.

Kenyataan yang ada di lapangan peningkatan keterampilan berbicara anak pada anak Kelompok B TK Tunas Harapan 01 Desa Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo belum maksimal. Ketidakmampuan anak berkomunikasi secara lisan ini dikarenakan beberapa alasan, salah satu alasan tersebut yaitu kegiatan pembelajaran yang kurang memperhatikan aspek-aspek perkembangan bahasa anak. Melalui boneka tangan secara tidak langsung anak akan belajar mengenai keterampilan berbicara tanpa disadari. Dengan penggunaan boneka tangan diharapkan anak akan lebih tertarik untuk mencoba menggunakan, senang memainkannya secara langsung dengan tangannya, dan akan meningkatkan minat anak untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dalam rangka meningkatkan persoalan di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang bagaimana meningkatkan keterampilan berbicara anak taman kanak-kanak melalui media boneka tangan, yang penulis rumuskan dalam judul penelitian, “Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B TK Tunas Harapan 01 Desa Parangjoro Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun Ajaran 2018/2019”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Peneliti melakukan kolaborasi atau berkerjasama dengan guru. Guru tersebut akan melakukan pengamatan pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian praktis yang dimaksudkan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas (Kasbolah, 1998: 12). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan berbicara pada anak usia 5-6 tahun. Strategi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penggunaan boneka tangan dalam pembelajaran.

Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengenal adanya siklus. Rancangan siklus penelitian seperti yang dikembangkan oleh (Arikunto, 2008:93) bahwa rancangan PTK terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah dalam siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian pendahuluan bahwa tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Melalui Media Boneka Tangan, dengan melihat hasil belajar anak untuk meningkatkan keterampilan berbicara, media boneka tangan telah mampu meningkatkan hasil keterampilan berbicara anak kelompok B di TK Tunas Harapan 01 Parangjoro, terlihat bahwa anak selalu merasa tertarik untuk mengikuti kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan yang diajarkan oleh

guru dan diberikan peneliti. Ukuran yang digunakan untuk menetapkan keberhasilan peningkatan keterampilan berbicara anak adalah perolehan skor hasil evaluasi, dalam setiap pembelajaran yang didasarkan pada penilaian, hasil belajar anak menunjukkan bahwa keterampilan berbicara anak terus meningkat melalui media boneka tangan.

Tabel 1. Perbandingan Peningkatan Keterampilan Berbicara Antar Siklus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Prosentase rata-rata	37,85	63,21	89,64
Indikator capaian penelitian	-	≥60%	≥80%
Status	Keterampilan berbicara anak kurang	Keterampilan berbicara anak baik	Keterampilan berbicara anak sangat baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan oleh peneliti dari pra siklus sampai siklus II terus meningkat. Pada pra siklus skor keterampilan berbicara anak 37,85% yang berarti keterampilan berbicara anak masih kurang, pada siklus I peningkatan skor anak mencapai 63,21% dan pada siklus II peningkatan anak mencapai 89,64% yang artinya sudah mencapai indikator capaian penelitian sebesar yakni 80%.

4. PENUTUP

Proses peningkatan keterampilan berbicara ini dilakukan secara bertahap sesuai langkah-langkah pembelajaran, sehingga keterampilan berbicara anak dapat meningkat secara bertahap. Peningkatan keterampilan berbicara anak juga terlihat dari cara anak menjawab pertanyaan yang sudah sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dan peneliti. Peningkatan keterampilan berbicara anak kelompok B di TK Tunas Harapan 01 Grogol dapat dilihat dari rata-rata keterampilan berbicara anak pada kondisi awal yang hanya sebesar 37,85%, meningkat pada siklus I menjadi 63,21% dari pra siklus menjadi siklus I terdapat peningkatan sebesar 25,36% dan pada siklus II mencapai 89,64% ini juga terdapat peningkatan sebesar 26,43%, dan skor tersebut sudah mencapai target peneliti yaitu sebesar 80%. Oleh

karena itu penelitian ini dihentikan sampai dengan siklus II. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Keterampilan Berbicara anak pada kelompok B di TK Tunas Harapan 01 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo dapat meningkat dengan menggunakan media boneka tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasihani Kasbolah. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Maimunah Hasan. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Penerbit Diva Press.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.